

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Menurut Sugiyono, (2019: 13), tempat penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal yang objektif Adapun penelitian ini dilakukan pada SDN Sukamakmur III yang berlokasi di Dusun Tegal Luhur, Desa Teluk Jambe, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang. Waktu Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama 5 (lima) bulan yang dimulai dari bulan Januari sampai Mei 2022.

##### **B. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis melaksanakan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan cara menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan sejara deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial. Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (Sugiyono, 2019: 11). Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci. Oleh karena itu peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Hakikat penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, mendekati atau berinteraksi dengan orang-orang yang berhubungan dengan focus penelitian dengan tujuan mencoba memahami, menggali pandangan dan pengalaman mereka untuk mendapat informasi atau data yang diperlukan (Napsiah, 2016: 40). Dimana Penulis melakukan observasi

langsung ke lapangan dan melakukan wawancara dengan para narasumber di SDN Sukamakmur III yang terdiri dari 1 Guru Bimbingan Konseling, 1 Siswa kelas V yang berdasarkan pengamatan mengalami gangguan mental, pemilihan siswa V didasarkan karena kesiapan mereka untuk diwawancarai berdasarkan kemampuan psikomotorik dan 1 Walikelas V di SDN Sukamakmur III.

### **C. Subjek Penelitian dan Sumber Data**

Menurut KBBI (2021) subjek penelitian merupakan orang, tempat, atau benda yang diamati sebagai sasarannya. Subjek dalam penelitian ini ialah Guru bimbingan konseling dan Wali Kelas V, serta siswa kelas V di SDN Sukamakmur III. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam penulisan skripsi ini, penulis memakai sumber Data Primer dan Sekunder.

1. Data Primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari individu-individu yang di selidiki (Margono, 2016: 23). Dalam hal ini, data yang digunakan penulis didapatkan dari narasumber berupa hasil wawancara, observasi lapangan dan dokumentasi di SDN Sukamakmur III.
2. Data Sekunder merupakan data tangan kedua, data yang ada dalam pustaka-pustaka (Margono, 2016: 23). Penulis mendapatkan data ini dari kajian-kajian terdahulu yang dengan tema skripsi, kajian-kajian yang di maksud seperti jurnal ilmiah, Skripsi, Thesis dan artikel ilmiah lainnya.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Karena penelitian ini tergolong penelitian lapangan, maka data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari observasi, dokumentasi dan wawancara.

#### **1. Observasi**

Merupakan cara mengumpulkan data yang didapatkan melalui penelitian baik secara langsung maupun tidak secara langsung menuju ke objek yang akan diteliti. Observasi bertujuan untuk mendapatkan gambaran

secara jelas tentang situasi dan kondisi yang sebenarnya, sehingga dapat diketahui bagaimana sebenarnya keadaan yang dipertanyakan. Metode ini menggunakan pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku (Faisal, 2016: 52). Penulis melakukan observasi terhadap kasus anak mental anak di SDN Sukamakmur III dan yang pernah diteliti dalam kajian terdahulu.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Observasi**

No	Aspek yang Dinilai	Indikator
1	Kondisi Anak <i>Broken Home</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat depresi</li> <li>2. Data kenakalan dan bolos sekolah</li> <li>3. Anak sering melakukan kebohongan</li> </ol>
2	Dampak Perkembangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kondisi fisik dan motorik anak</li> <li>2. Kemampuan kognitif anak</li> <li>3. Kondisi emosional</li> <li>4. Perkembangan bahasa</li> </ol>
3	Dampak Mental Anak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketidakmampuan untuk belajar</li> <li>2. Ketidakmampuan membangun pertemanan</li> <li>3. Perilaku tidak sesuai perasaan</li> <li>4. Emosi tidak stabil</li> </ol>

## 2. Dokumentasi

Menurut KBBI Dokumentasi merupakan data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, foto, surat kabar, media online, majalah, prasasti, rapat, agenda dan sebagainya yang berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini penulis mengambil beberapa literatur berupa gambar atau data guna memperkuat argumentasi terhadap observasi yang dilakukan Penulis.

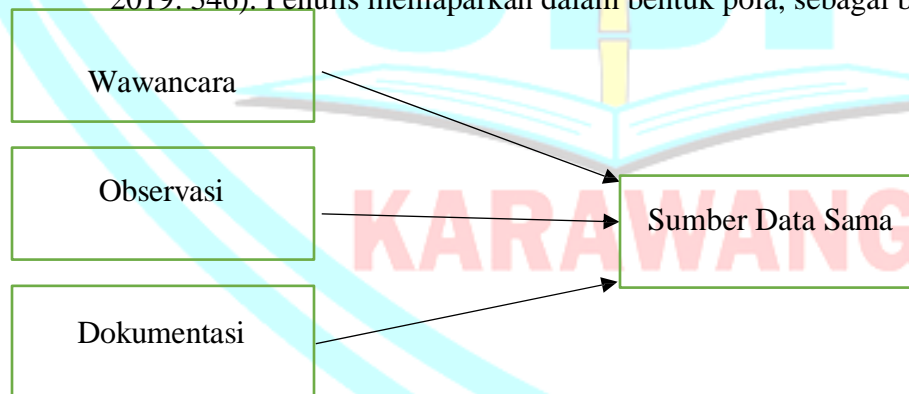
## 3. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara periset dan responden (narasumber), dimana jawaban responden akan menjadi data mentah, guna bahan yang akan di selesaikan (Harrison, 2016: 104). Dalam proses ini, penulis datang ke beberapa narasumber seperti Kepala Sekolah, Guru, Wali Kelas V, serta Murid kelas V di SDN Sukamakmur III, guna dimintai keterangan dan data yang dibutuhkan.

### E. Teknik Analisis Data.

Analisis dalam penelitian merupakan bagian penting dalam proses penelitian karena dengan analisis inilah, data yang ada akan tampak manfaatnya, terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian (Mahmud & Priatna, 2017: 371). Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2019: 335). Tentunya penulis menganalisis dari data lapangan dan pustaka, merangkum dan memilah data yang akan disusun dalam skripsi agar mudah dipahami bagi penulis dan pembaca.

1. Reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari pola dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan (Harrison, 2016: 105). Data yang direduksi penulis adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara.
2. Penyajian Data. Adalah penemuan makna-makna dan kemungkinan penarikan kesimpulan yang dibentuk secara sistematis, dalam informasi yang kompleks menjadi sederhana dan kolektif. Data yang ditemukan dari hasil penelitian disajikan dalam bentuk teks, dan diuraikan secara naratif (Sugiyono, 2019: 341). Dalam hal ini penulis menarasikan hasil temuan yang ada di lapangan dan pada kajian terdahulu sesuai dengan tema Skripsi.
3. Triangulasi Teknik. Penulis juga menggunakan Triangulasi Teknik mengartikan Triangulasi Teknik adalah teknik pengumpulan data, yang bersifat menggabungkan dari berbagai sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2019: 346). Penulis memaparkan dalam bentuk pola, sebagai berikut:



**Gambar 3.1**  
**Triangulasi Teknik**

4. Penarikan Kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas (Sugiyono, 2019: 345). Setelah dilakukannya penelitian secara berkala dengan narasumber dan

melakukan analisis, Penulis akan mengambil intisari dalam bentuk kesimpulan yang jelas.

